



Seri Pendidikan Orang Tua:
PENGASUHAN
POSITIF

APA ITU PENGASUHAN POSITIF?

01

Pengasuhan berdasarkan kasih sayang, saling menghargai, membangun hubungan yang hangat antara anak dan orang tua, serta menstimulasi tumbuh kembang anak.

02

Pengasuhan yang menggunakan pendekatan dengan mengedepankan penghargaan, pemenuhan dan perlindungan hak anak, juga mengedepankan kepentingan terbaik anak.

03

Upaya untuk memberikan lingkungan yang bersahabat dan ramah sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal.



APA ITU POLA ASUH?

Proses interaksi antara orang tua dan anak dalam mendukung perkembangan fisik, emosi, sosial, intelektual, dan spiritual sejak anak dalam kandungan sampai dewasa.

**DI MANA
DAN
SIAPA YANG
HARUS
MELAKUKAN
PENGASUHAN
POSITIF?**

LINGKUNGAN RUMAH

Ayah, Ibu, Kakak, Nenek, Kakek, Om, Tante,
Sepupu, dan Asisten Rumah Tangga
(Semua orang dewasa yang ada di rumah)



LINGKUNGAN SEKOLAH

Guru, Kepala Sekolah, Administrator
dan Warga Sekolah lainnya



LINGKUNGAN MASYARAKAT

Tetangga dan orang-orang yang tinggal di sekitar tempat tinggal



MENGAPA PENTING MELAKUKAN PENGASUHAN POSITIF?



- Meningkatkan kualitas interaksi anak dengan orang tua.
- Mengoptimalkan tumbuh kembang anak.
- Mencegah perilaku-perilaku menyimpang.

PRINSIP UTAMA DALAM PENGASUHAN POSITIF

1. Anak harus diperlakukan dengan:



Penuh Penghargaan.



Bebas dari Tindakan Kekerasan.



Cinta dan Kasih Sayang.

2. Menyediakan lingkungan yang aman, nyaman, dan ramah bagi tumbuh kembang anak.



APA YANG HARUS DIPAHAMI ORANG TUA?

DIANTARANYA:

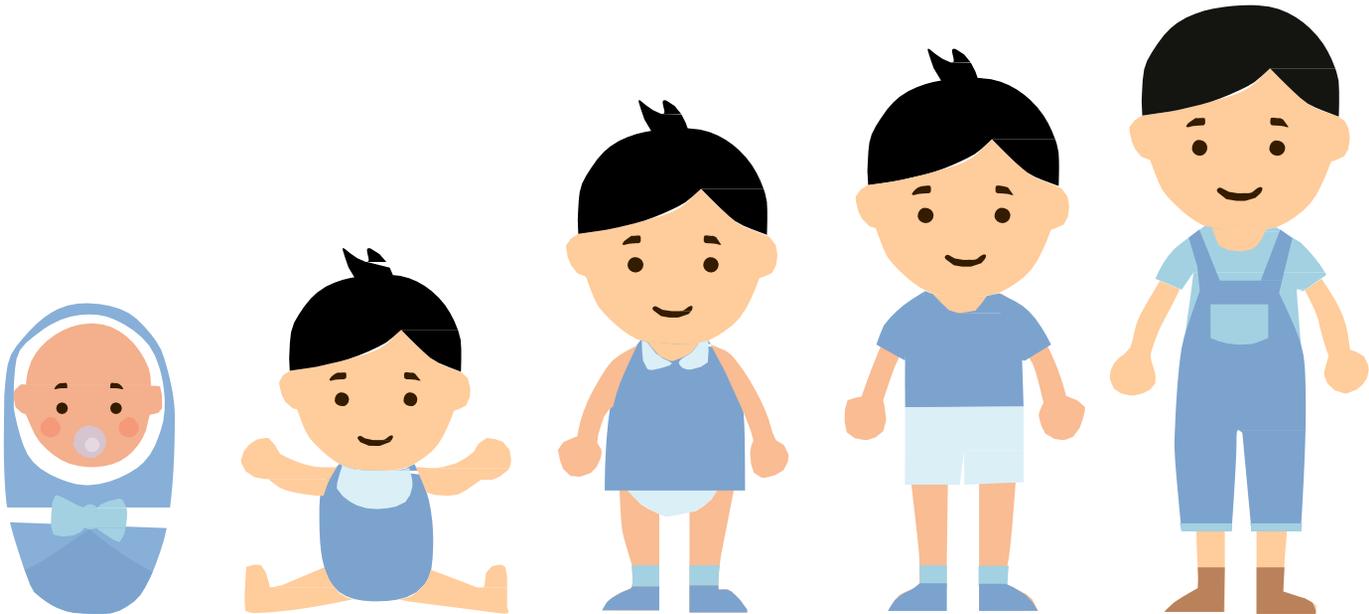
**TAHAP
PERKEMBANGAN
ANAK**

**KOMUNIKASI
EFEKTIF**

**DISIPLIN
POSITIF**

TAHAP PERKEMBANGAN ANAK

Selama hidup, manusia berkembang dengan **tahap-tahap** tertentu.



MENGAPA ORANG TUA HARUS MEMAHAMI TAHAP PERKEMBANGAN ANAK?

- 1 Melakukan deteksi dini tumbuh kembang anak yang menyimpang.
- 2 Melakukan deteksi dini perilaku yang menyimpang.



**ASPEK APA
YANG ADA
DALAM TAHAP
PERKEMBANGAN?**

Fisik

Sosial

Berpikir

Perasaan



**POLA PENGASUHAN
BERDASARKAN
KELOMPOK USIA ANAK**



**TAHAP
PERKEMBANGAN**

Fisik

ASPEK FISIK: 0-2 TAHUN

1. Memberi kesempatan anak untuk bermain sesuai dengan fantasi dan persepsinya.
2. Mengajak anak bermain kartu gambar dengan menebak objek atau memasangkan gambar yang sama.
3. Memberi anak latihan sederhana bagaimana mengurus diri sendiri seperti membuka dan memasang sepatu.





ASPEK FISIK: 2-4 TAHUN

01

Mengajak anak menggambar sesuai keinginannya dengan menggunakan peralatan menggambar.

02

Mengajarkan anak lagu-lagu sederhana yang menyenangkan dan mengajak untuk menggerakkan tubuhnya sesuai irama.

03

Mengajarkan anak menangkap, menendang bola, dan mengayunkan kaki dengan baik.

ASPEK FISIK 4-6 TAHUN



01

Membiasakan anak untuk mengurus dirinya sendiri misalnya berpakaian, mandi, menyisir dan kegiatan sederhana lainnya.

02

Melatih anak menggunakan sepeda roda dua agar dapat mengimbangi badannya.

03

Mengajarkan anak bagaimana menggunting kertas dengan pola sederhana.

ASPEK FISIK: 6-12 TAHUN



1. Mengajarkan anak teknik dan aturan dalam sebuah permainan olah raga seperti bermain bola.

2. Mengajarkan anak untuk terampil dan kreatif dalam membuat sesuatu.

3. Memberi kebebasan anak untuk bereksplorasi

ASPEK FISIK 12-18 TAHUN



01 Mengajak anak untuk berolahraga, seperti berenang, main bola, bulu tangkis atau yang sesuai minatnya.

02 Memberikan tanggung jawab kepada anak untuk mengerjakan beberapa tugas rumah tangga sederhana seperti membersihkan rumah.



**TAHAP
PERKEMBANGAN**

Berpikir

ASPEK BERPIKIR: 0-2 TAHUN

Memberikan senyuman, dekapan serta pelukan terhadap anak, sehingga anak merasa aman dan nyaman.

Mengenalkan berbagai benda yang memiliki tekstur (kasar, lembut, keras), serta berbagai macam rasa (manis, pahit, asin).

Memberikan pengalaman yang menyenangkan melalui inderanya dengan cara memainkan permainan yang berwarna warni dan berbagai bentuk serta bunyi-bunyian yang menarik.

Mengajak anak mengenal anggota tubuhnya dengan cara bertanya. Contoh: mana hidungnya? sambil menunjukkan anggota tubuh yang dimaksud.

Menunjukkan gambar-gambar yang menarik dari majalah, buku cerita, album, sambil bercerita... ini gambar apa? Dan minta anak untuk menceritakan kembali.



ASPEK BERPIKIR: 2-4 TAHUN

Mengenalkan berbagai benda di sekitar rumah sesuai dengan fungsi dan cara menggunakannya.

Mengajak anak untuk mengelompokkan benda-benda yang sesuai dengan bentuk, warna, dan ukuran.

Mengajak anak untuk membereskan mainan setelah bermain, agar anak belajar mandiri, mengelompokkan, dan mengenali bentuk, ukuran, dan warna benda-benda tersebut.



ASPEK BERPIKIR: 4-7 TAHUN

Memberikan kesempatan anak untuk mengembangkan kreatifitas.

Mengajak anak untuk menggambar apa yang disukai.

Melakukan kunjungan lapangan untuk menambah wawasan anak tentang alam.

Memberikan kesempatan anak untuk mendengarkan cerita.

Memberikan kesempatan anak untuk bermain menggunakan alat permainan dan bermain peran bersama teman-teman sebaya dalam rangka memperkaya pengalaman.



ASPEK BERPIKIR: 7-12 TAHUN

Mengakui ide/
pendapat anak
dan mendukung
merealisasikan
ide-ide tersebut.

Mendorong anak
untuk berpikir kritis
dengan cara mengajukan
pertanyaan untuk
memahami makna kalimat
dalam pertanyaan
tersebut.

Memperlakukan anak
sesuai kemampuan karena
anak bukan SUPERMAN
yang serba bisa meskipun
anak sudah bisa berpikir
abstrak dan logis.



ASPEK BERPIKIR: 12-18 TAHUN

1

Menjadikan anak sebagai teman berdiskusi dengan topik yang sesuai dengan minat dan bakatnya, atau yang berkaitan dengan masalah yang sedang ramai dibicarakan orang.

2

Memberikan kesempatan anak untuk menyimpulkan topik yang sedang dibahas.

3

Memberikan kesempatan anak untuk membaca buku dan mencari informasi dari perangkat digital, serta memintanya untuk memberikan pendapat atau komentar tentang isi buku atau informasi tersebut.

4

Memberikan kesempatan anak untuk mengembangkan diri ke arah yang positif melalui hobi, mengisi waktu luang yang bermanfaat (kesenian, olah raga, organisasi atau menulis di media digital).





**TAHAP
PERKEMBANGAN**

Perasaan

ASPEK PERASAAN: 0-1 TAHUN



Memenuhi kebutuhan kasih sayang, rasa aman, dan nyaman untuk anak.

Menciptakan suasana yang menyenangkan dengan memberikan senyuman, belaian, pelukan, sehingga anak merasa percaya bahwa orang tua dan orang-orang di sekitarnya sangat menyayanginya.

ASPEK PERASAAN: 1-3 TAHUN



Memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan kegiatan dengan cara anak mencoba atau menjelajah.

01

Membimbing anak melalui berbagai kegiatan untuk meningkatkan rasa percaya diri.

02

Memberikan dukungan atau semangat apabila anak mengalami kegagalan atas hasil karyanya.

03

ASPEK PERASAAN: 3-5 TAHUN

01

Memberikan anak kebebasan untuk melakukan kegiatan yang melibatkan koordinasi dan keseimbangan motorik kasar dan halus.

02

Mendorong anak untuk mencoba hal-hal baru, tidak hanya meniru anak-anak lain.

03

Memberikan pujian dan penghargaan terhadap keberhasilan anak.

04

Memberikan dorongan dan semangat ketika anak mengalami kegagalan. Kegagalan adalah proses menuju keberhasilan.



ASPEK PERASAAN: 5-11 TAHUN



Mendorong anak untuk membuat atau melakukan sesuatu yang anak inginkan dengan menggunakan benda-benda disekitarnya, sehingga menghasilkan suatu produk.

01

Mengajak anak untuk bermain sesuai aturan permainan yang sudah ditetapkan.

02



ASPEK PERASAAN: 11-18 TAHUN

- Mendorong anak untuk berpartisipasi dalam membuat suatu aturan atau keputusan yang akan ditetapkan di keluarga.
- Mengajak anak untuk berdiskusi tentang perubahan yang terjadi dalam perkembangan fisiknya. Terutama hal-hal yang berkaitan dengan ciri kematangan seksual secara obyektif.
- Melatih kemandirian anak sedikit demi sedikit mulai dari mengurus diri sendiri sampai mengatur dan memenuhi kebutuhan tugas praktis sehari-hari.
- Mendorong anak untuk bergaul dengan teman-teman sebaya, agar dapat menyesuaikan diri di lingkungannya dengan baik.
- Memberikan saran kepada anaknya, untuk bergaul dengan kelompok yang dinilai baik dan menghindari kelompok yang tidak baik.



**TAHAP
PERKEMBANGAN**

Sosial

ASPEK SOSIAL: 0-2 TAHUN

01 Mengajak anak melakukan permainan yang berinteraksi dengan anak lain.



02 Memperkenalkan anak dengan anggota keluarga yang lain dan orang-orang sekitar yang belum dikenalnya.

03 Memberi kesempatan anak untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya dengan menggunakan suara.

ASPEK SOSIAL: 2-4 TAHUN

01

Mengajarkan anak mengenal dirinya (anggota tubuhnya) dengan menggunakan alat peraga.

02

Mengajarkan anak memahami mana yang boleh dan tidak.

03

Memberi kesempatan anak bermain dengan teman sebaya.



ASPEK SOSIAL: 6-12 TAHUN

Mengajak anak untuk
menjadi teman diskusi.

01

Mengajarkan anak untuk berperilaku
positif di lingkungannya dengan cara
memberikan contoh yang nyata.

02

Membimbing anak untuk
memilih tokoh idola yang baik
dengan cara melakukan diskusi.

03



ASPEK SOSIAL: 12-18 TAHUN

01 Memberikan kesempatan anak untuk bermain dengan teman sebaya dengan mengikuti aturan yang sudah disepakati.

02 Mengenal teman-teman anak, baik di dunia nyata maupun di dunia maya.

03 Mengajak anak untuk terbuka mengungkapkan hal-hal yang bersifat pribadi dan kesehatan reproduksi pada orang tua.



KOMUNIKASI EFEKTIF

TUJUAN KOMUNIKASI

```
graph TD; A[TUJUAN KOMUNIKASI] --- B[Menyampaikan Informasi]; A --- C[Menanamkan Nilai Positif]; A --- D[Mendekatkan hubungan orang tua dan anak untuk memahami pikiran dan perasaan];
```

Menyampaikan
Informasi

Menanamkan
Nilai Positif

Mendekatkan
hubungan orang tua
dan anak untuk me-
mahami pikiran dan
perasaan

KOMUNIKASI EFEKTIF

Komunikasi akan efektif apabila penyampaian pesan dapat dipahami oleh penerima pesan dengan nyaman.



MEMBANGUN KOMUNIKASI EFEKTIF DENGAN ANAK



1. Dapatkan perhatian anak sebelum berbicara.
2. Berkomunikasi dengan posisi tubuh sejajar dengan anak dan kontak mata.
3. Berbicara dengan jelas agar anak mengerti.
4. Gunakan bahasa (kata-kata) yang positif, tidak negatif.
5. Gunakan bahasa yang positif.
6. Menjaga komunikasi dengan cara mendengarkan dan penuh perhatian ketika anak berbicara.
7. Gunakan kata-kata dan tindakan yang positif untuk mendukung anak.

KETERAMPILAN UTAMA YANG HARUS DIKUASAI OLEH ORANG TUA AGAR KOMUNIKASI EFEKTIF

- ✓ Mendengar aktif.
 - Penuh perhatian,
 - Gumaman empati: oh, ya, hmm, lalu
 - Merespon dengan bahasa tubuh
 - Merefleksikan
- ✓ Menyampaikan pesan singkat, padat, jelas.
- ✓ Memberikan umpan balik.



CONTOH UCAPAN MEMBAHAGIAKAN

1 Ibu dan Ayah menyayangimu Nak.

2 Ibu dan Ayah kangen sama kamu Nak.

3 Bagaimana harimu, coba cerita sama Ibu dan Ayah?

4 Terima kasih ya Kakak/Adik sudah membantu Ibu dan Ayah.

5 Coba cerita dulu...
Kok wajahnya begitu?
Oh begitu...

6 Selamat ya..... Ayah dan Ibu/Kami bangga dengan usahamu.

- 7 Maafkan Ayah dan Ibu ya Nak, karena melakukan sesuatu yang salah.
- 8 Boleh tolong Ibu dan Ayah melakukan....?
- 9 Kakak/Adik adalah hadiah terindah dari Tuhan untuk Ayah dan Ibu.
- 10 Ayah dan Ibu akan ada untuk Kakak dan Adik kapanpun dibutuhkan.



DISIPLIN POSITIF

DISIPLIN:

Pembentukan kebiasaan-kebiasaan dan tingkah laku anak yang positif dengan kasih sayang sehingga anak dapat menjadi makhluk sosial dan tumbuh berkembang dengan optimal.



TUJUAN DISIPLIN:

3 Membuat anak dapat bertanggung jawab terhadap tingkah lakunya.

2 Memberikan kesempatan kepada anak untuk memperbaiki tingkah laku sesuai dengan yang diinginkan oleh lingkungannya.

1 Mengajarkan anak bagaimana bertingkah laku, mengerti petunjuk, peraturan, dan perintah orang dewasa agar anak melakukan melakukan sesuai dengan tingkah laku yang diinginkan.



BAGAIMANA CARA MENDISIPLINKAN ANAK?

- 1 Melakukan pendekatan yang positif dengan memberikan keteladanan, dorongan, komunikasi efektif serta pujian dan penghargaan.
- 2 Sabar dan percaya diri. Untuk mendisiplinkan anak dituntut kesabaran yang tinggi dan keyakinan bahwa orang tua memiliki kemampuan dalam mendisiplinkan anak.
- 3 Tenang. Sikap tenang orang tua diperlukan agar pesan yang disampaikan lebih jelas sehingga mudah dipahami anak.
- 4 Memilih waktu yang tepat. Pilihlah waktu yang tepat jangan menunda-nunda sampaikan pesan berulang-ulang dengan cara menyenangkan.





5 Tidak mudah menyerah.
Jangan mudah terpancing oleh perilaku anak sehingga menimbulkan kemarahan.
Bila menghadapi kegagalan ulangi kembali, percayalah anak mampu belajar disiplin.

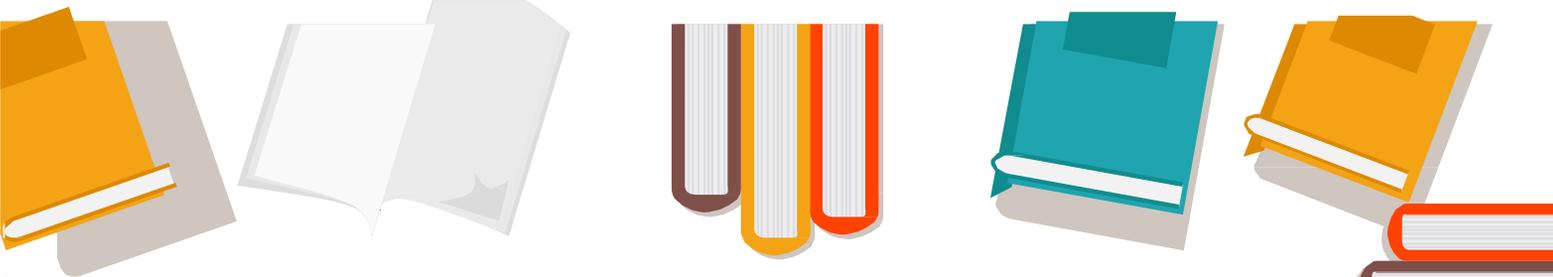
6 Konsisten.
Orang tua harus konsisten dengan keputusan atau aturan yang telah ditetapkan bersama.

7 Memberikan contoh dan penjelasan.
Orang tua harus memberikan contoh dengan menerangkan maksudnya sehingga anak mengerti mengapa ia harus bertingkah laku seperti yang diharapkan.

TAHAPAN MENERAPKAN DISIPLIN

- ✔ Tentukan perilaku apa yang diinginkan oleh orang tua.
- ✔ Katakan kepada anak tingkah laku apa yang sudah ditentukan dan jelaskan pula mengapa harus dilakukan.
- ✔ Puji anak bila ia berhasil bertingkah laku sesuai dengan yang diinginkan.
- ✔ Lakukan terus atau diulang sampai kedisiplinan yang diinginkan menjadi menetap pada anak.



A collection of colorful book illustrations at the top of the page, including a yellow book, an open white book, three books with brown, yellow, and orange spines, a teal book, and a yellow book.

DAFTAR PUSTAKA

Hurlock, Elizabeth. *Perkembangan Anak* : Edisi Kelima. Penerbit Erlangga Jakarta. 1980

Hurlock, Elizabeth. *Perkembangan Anak* : Edisi Keenam. Penerbit Erlangga Jakarta. 1978

Sanders, Matthew R., Markie-Dadds, Carol, M. T. Turner, Karen. *Practitioner's Manual for Standard Triple P Families International Publishing Pty. Ltd.* 2001

Sanders, Matthew R., Ralph, Alan. *Practitioner's Manual for Primary Care Teen Triple P Families International Publishing Pty. Ltd.* 2001

Woolfolk, Anita. *Educational Psychology : Active Learning Edition : Ninth Edition.* Pearson Education, Inc. USA. 2005



 Sahabat Keluarga  @ShbKeluarga  sahabatkeluarga@kemdikbud.go.id

Narahubung

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga

Jalan Jenderal Sudirman, Gedung C Lt. 13 Senayan Jakarta 10270

Surel: sahabatkeluarga@kemdikbud.go.id

Telp. 021-5703336 Fax: 021 57946131

Silakan hubungi kanal informasi di atas untuk memberikan masukan
atau pengayaan atas materi buku ini.